

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dituntut untuk menghasilkan siswa yang berkualitas dan berwawasan internasional serta tidak hanya sekedar memenuhi target kurikulum saja. Untuk mewujudkan hal tersebut pendidikan harus bersifat menyeluruh, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Selain itu, pembelajaran juga harus dirancang sedemikian rupa sehingga siswa tidak cepat merasa bosan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Untuk itu guru harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

Salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar yang kerap kali membuat bosan siswa pada saat pembelajaran berlangsung adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hal ini disebabkan antara lain oleh dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) banyak sekali materi-materi yang perlu dihafalkan, sementara anak-anak usia sekolah dasar banyak yang malas jika disuruh menghafalkan materi pelajaran. Selain itu di kelas 4 SD Negeri 2 Bugisan khususnya, buku pelajaran pegangan siswa masih belum mencukupi yaitu dengan rasio 1:2 artinya 1 buku untuk 2 siswa.

Selain faktor di atas, guru yang mengajar di kelas 4 SD Negeri 2 Bugisan juga seringkali menggunakan metode-metode pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa, seringkali dalam memberikan mata pelajaran IPS siswa hanya disuruh mendengarkan, menyalin catatan dari guru atau bahkan

hanya didikte oleh guru. Latar belakang pendidikan guru juga bukan dari pendidikan yang relevan yaitu sarjana pendidikan kimia. Suasana belajar di kelas pun kurang kondusif karena siswa kurang fokus dalam menerima pembelajaran, banyak siswa yang ramai sendiri atau terganggu oleh temannya yang ramai. Latar belakang keluarga siswapun beraneka ragam, mayoritas orang tua mereka bekerja sebagai buruh dan berpendidikan rendah bahkan banyak yang tidak lulus SD.

Hal-hal di atas menyebabkan nilai mereka pada mata pelajaran IPS cenderung rendah dibanding mata pelajaran lainnya. Nilai rata-rata untuk mata pelajaran IPS di kelas 4 SD Negeri 2 Bugisan adalah 5,60 sementara nilai KKM mata pelajaran IPS adalah 6,75.

Mind mapping merupakan teknik penyusunan catatan demi membantu siswa menggunakan seluruh potensi otak agar optimum. Catatan yang dibuat dengan *mind mapping* ini dapat berupa gambar-gambar, sehingga siswa lebih aktif dan dapat membuat catatan sesuai dengan keinginannya. Dengan demikian, siswa akan lebih senang membaca catatan yang mereka buat sendiri.

Peneliti berharap dengan menggunakan *mind mapping*, dapat merangsang perasaan siswa untuk memahami secara mendalam dalam pikirannya sehingga mampu memahami, mengingat, dan melakukan sesuatu yang diajarkan dengan baik dan dampaknya dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa khususnya pada pokok bahasan Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam.

Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul : Perapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam Siswa Kelas 4 Semester 1 SD Negeri 2 Bugisan Tahun Pelajaran 2012/2013?

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah : Apakah dengan menerapkan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pokok bahasan Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam siswa kelas 4 semester 1 SD Negeri 2 Bugisan tahun pelajaran 2012/2013?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

“Untuk mengetahui apakah metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pokok bahasan Keragaman social dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam siswa kelas 4 semester 1 SD Negeri 2 Bugisan tahun pelajaran 2012/2013”

D. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar.

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini terdiri dari :

- a. Bagi siswa
 - 1) Dapat menggunakan metode *mind mapping* untuk membuat catatan pelajaran terutama mata pelajaran IPS.
 - 2) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS.
- b. Bagi guru
 - 1) Meningkatnya profesionalitas guru.
 - 2) Berkembangnya pembelajaran yang lebih inovatif dengan metode *mind mapping* dalam pembelajaran IPS.
 - 3) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam menyampaikan materi mata pelajaran IPS.
- c. Bagi sekolah
 - 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran IPS baik proses maupun hasil.
 - 2) Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim pendidikan di sekolah.